

ABSTRAK

Terjadinya pandemi COVID-19, membuat vaksinasi COVID-19 menjadi hal yang penuh polemik. Beberapa negara di dunia melakukan aksi penolakan karena dianggap tidak efektif dalam mencegah Covid-19. Dampak lain yang timbul jika masyarakat terus menimbun keragu-raguan dan tidak membiarkan diri untuk di vaksin ialah akan terjadi kelumpuhan di bidang Kesehatan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif menggunakan metode survei analitik dengan menggunakan pendekatan *cross-sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah sebagian masyarakat di masa pandemi COVID-19 dengan jumlah 12118 orang yang berada di wilayah cakupan Puskesmas Tapian Dolok Kecamatan Tapian Dolok Kabupaten Simalungun. Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian populasi masyarakat di masa pandemi COVID-19 yang dijadikan sampel dengan teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *simple random sampling* yang menggunakan rumus *Slovin* berjumlah 40 Masyarakat. Hasil penelitian didapatkan Pengetahuan ($p=0.006$), Kecemasan ($p=0.005$), Sikap ($p=0.004$), Dukungan Kerabat ($p=0.001$), dan Dukungan Tenaga Kesehatan ($p=0.001$) memiliki hubungan yang signifikan terhadap Vaksinasi pada Masyarakat di Masa Pandemi COVID-19 di Puskesmas Tapian Dolok Kabupaten Simalungun Tahun 2022. Faktor yang paling dominan pada penelitian ini adalah Kecemasan ($P=0.007$).

Kata Kunci : Covid-19, Vaksinasi, Pengetahuan, Kecemasan, Sikap, Dukungan Kerabat, Dukungan Kesehatan.